

## ABSTRAK

### Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Desa Petak Kaja Gianyar

I Kadek Aditya Wirama Putra<sup>1</sup>, Ni Kadek Muliawati<sup>2</sup>, Ni Wayan Trisnadewi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Keperawatan Program Sarjana

<sup>3</sup> Program Studi Keperawatan Program Ners

STIKES Wira Medika Bali

[adityawiramaputra21@gmail.com](mailto:adityawiramaputra21@gmail.com)

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang menjadi tantangan utama kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan prevalensi nasional 21,6% pada 2022. Di provinsi Bali, angka stunting balita mencapai 8,4%, sementara di Kabupaten Gianyar 5,1%. Faktor risiko utama mencakup kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, pola asuh suboptimal, dan sanitasi rumah tangga, dengan dampak jangka panjang berupa gangguan kognitif, penurunan produktivitas, serta kerugian ekonomi nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku merokok orang tua terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah Desa Petak Kaja Gianyar. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 211 balita, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 balita di Wilayah Desa Petak Kaja, Gianyar. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner GN-SBQ. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan statistik signifikan antara perilaku merokok orang tua dan kejadian stunting pada balita, meskipun dipengaruhi oleh jumlah kasus stunting yang sangat rendah sehingga variabilitas data terbatas. Hasil perilaku merokok orang tua di Wilayah Desa Petak Kaja Gianyar sebagian besar berada pada kategori tidak merokok sebanyak 42 orang (30,4%) dan sebagian kecil pada kategori sangat berat sebanyak 8 orang (5,8%). Oleh karena itu, intervensi pencegahan stunting direkomendasikan untuk mengintegrasikan upaya pengendalian perilaku merokok orang tua sebagai komponen pendekatan multidisiplin guna mengoptimalkan status gizi dan pertumbuhan linear balita. Hasil dari uji *spearman rank* dengan p value <0,001 dengan nilai koefisien korelasi 0,298 yang adanya hubungan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian stunting.

**Kata kunci :** Kejadian Stunting, Perilaku Merokok Orang Tua